



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VI DPR RI
B I D A N G
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN,
INVESTASI, DAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

Tahun Sidang	: 2009-2010
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: 28
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 17 Mei 2010
W a k t u	: Pukul 10.15 s/d 12.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
A c a r a	: 1. Pengantar Ketua Rapat; 2. Penjelasan Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia; 3. Tanya Jawab 4. Penutup
Ketua Rapat	: Ir. H. Airlangga Hartarto, MMT, MBA (Ketua Komisi VI) didampingi Wakil Ketua Komisi VI (Ir. H. Agus Hermanto, MM, Aria Bima dan Ir. Nurdin Tampubolon)
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset Komisi VI)
Hadir	: A. Wakil Menteri Perindustrian beserta jajaran B. orang dari 51 orang Anggota.

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri Perindustrian dibuka pada pukul 10.15 WIB, mengingat belum tercapai kuorum maka diskor 5 menit, rapat dibuka kembali setelah kuorum terpenuhi sesuai Tata Tertib DPR RI pasal 245 ayat (1), dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Wakil Menteri Perindustrian untuk memberikan penjelasan terkait dengan Pertanyaan tertulis Komisi VI DPR RI.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk menanggapi atas penjelasan Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia.

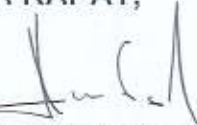
II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta Pemerintah cq Kementerian Perindustrian untuk menyampaikan pencapaian target yang terukur dalam format matriks untuk berbagai sub sektor industri.
2. Komisi VI DPR RI mendukung langkah-langkah pemerintah dalam upaya melakukan revitalisasi industri gula berupa perbaikan mesin dan peralatan industri gula *existing*, baik milik BUMN maupun swasta, dengan menambah kapasitas terpasang untuk memperbesar volume produksi, serta pembangunan perkebunan tebu dan pabrik gula baru.
3. Komisi VI DPR RI mendorong tercapainya swasembada pangan dengan melakukan revitalisasi industri pupuk berupa penggantian pabrik pupuk yang sudah tua, khususnya pabrik pupuk urea, dengan peralatan yang berteknologi maju yang lebih hemat tingkat konsumsi bahan baku maupun energi serta ramah lingkungan, tetapi juga termasuk pengembangan industri pupuk majemuk/NPK maupun pupuk organik.
4. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perindustrian RI untuk melakukan langkah-langkah strategis pembinaan IKM dengan pendekatan Satu Desa Satu Produk (*One Village One Product – OVOP*) sehingga progress, target, sekaligus pemetaan wilayah dapat terealisasi dengan maksimal.
5. Berkaitan dengan belum tercapainya posisi daya saing beberapa komoditi industri nasional dibanding negara lain, baik berupa *market share* dan nilai indikator *competitiveness effect* nya, antara lain kelompok komoditi IT dan Barang Konsumsi Elektronik, Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perindustrian RI agar lebih fokus dalam melakukan penguatan dan pengembangan program peningkatan daya saing tersebut, terutama dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas seperti AC-FTA dan AI-FTA.

III. PENUTUP

Rapat Kerja ditutup pada pukul 12.00 WIB.

Jakarta, 17 Mei 2010
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,


Ir. H. AIRLANGGA HARTARTO, MMT, MBA
No. A-212